

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Sesuai dengan judul “Analisis Praktik Pegadaian Sepeda Motor Ditinjau dari Perspektif Sosiologi Ekonomi”. Maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yang meneliti tentang bagaimana praktik pegadaian sepeda motor antara pemberi barang jaminan dengan orang yang membuat jasa pegadaian. Pendekatan kualitatif dapat digunakan apabila ingin melihat dan mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dan konteksnya menemukan makna (*meaning*) atau pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah yang dihadapi, yang tampak dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata, maupun kejadian serta dalam *natural setting*.<sup>43</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Studi kasus merupakan jenis pendekatan kualitatif yang menggunakan beragam metode dan sumber data untuk menjelaskan secara rinci dan mendalam tentang suatu unit analisis. Contoh unit analisis adalah individu atau seseorang, sekolah, kelompok, atau organisasi.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> A. Muri Yusuf, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 43.

<sup>44</sup> Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta: Raja Grafindo Perasada, 2016), 92.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Sidomulyo Kecamatan Semen Kota Kediri. Letak pegadaian ini berada di sebelah barat Pasar Jabang, Pegadaian ini bukanlah pegadaian yang ada di instansi melainkan pegadaian di rumahan. Alasan peneliti ingin meneliti Pegadaian ini karena di Desa Sidomulyo banyak instansi pegadaian yang berada disana, namun orang – orang lebih cenderung suka menggadaikan di pegadaian rumahan ini.<sup>45</sup>

## C. Sumber Data

Data atau informasi yang menjadi bahan baku dari penelitian ini untuk diolah terdiri dari data primer dan data sekunder.

### 1. Data primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari sumber yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.<sup>46</sup> Sumber data primer didapat secara langsung dari keterangan-keterangan responden atau informan yang berupa data hasil wawancara.

### 2. Data sekunder

Adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.<sup>47</sup> Sumber data sekunder dapat diperoleh dari data pustaka yang berisikan informasi lebih lanjut mengenai data primer yang sesuai atau

---

<sup>45</sup> Observasi, di Pegadaian Sepeda Motor Rumahan milik Bapak Fatkur, 11 November 2021.

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 84.

<sup>47</sup> *Ibid.*, 86.

berkaitan dengan penelitian ini, seperti: data olahan, artikel, surat kabar dan bahan sejenisnya terkait dengan topik tersebut.<sup>48</sup>

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data disebut juga kegiatan penelitian. Kegiatan pengumpulan data menggunakan teknik tertentu serta instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk meneliti. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian dengan teliti, serta pencatatan secara terstruktur. Observasi disebut juga metode pengumpulan data dengan cara menghimpun data penelitian melalui pengamatan.<sup>49</sup> Teknik observasi digunakan untuk mengambil data gambaran umum objek penelitian yang meliputi letak geografis tempat gadai sepeda motor.

##### 2. Wawancara

Merupakan salah satu dari berbagai teknis dalam mengumpulkan informasi atau data. Wawancara merupakan cara untuk mendapatkan informasi dari kegiatan interaksi sosial antara peneliti dan yang diteliti.<sup>50</sup>

Teknik pengumpulan wawancara digunakan untuk mengambil data yang

---

<sup>48</sup> P. Jaka Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 107.

<sup>49</sup> Burhan Bungin, *penelitian Kualitatif Komunkasi Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu sosial lainnya*, (jakarta: Kencana,2007)118.

<sup>50</sup> Fandi Rosi Sarwono Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*, (Tegalrejo, PT. Leutika Nouvalitera, 2016),2

meliputi sejarah pegadaian sepeda motor, keadaan sosial, keadaan ekonomi, agama yang dianut, dan praktek pegadaian sepeda motor adapun sumber informan penelitian ini dari pemilik pegadaian Pak Fatkur dan 14 penggadai sepeda motor.

### 3. Pencatatan dokumen

Suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan penyelidikan /menelaah yang dikhususkan pada penguraian serta penjelasan yang berasal dari sumber dokumen.<sup>51</sup> Teknik ini digunakan untuk mengambil data terkait daftar penerima gadai di Desa Sidomulyo Kecamatan Semen Kabupaten Kediri

## E. Analisis Data

Adalah proses yang tersistematis untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang data yang telah dikumpulkan sehingga memungkinkan temuan penulisan dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain.<sup>52</sup> Adapun teknik analisis yang digunakan adalah dengan cara sebagai berikut:

### 1. Reduksi data

Adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Dalam penelitian reduksi data dilakukan Penulis dengan cara melakukan pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang ada dari catatan lapangan mengenai praktik

<sup>51</sup> Nyoman suarsana, *Menjadi sosok kepala Sekolah Inspiratif*, Jakarta (Guerpedia,2020)78

<sup>52</sup> Yusuf, A Muri, *Metodelogi Penulisan: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penulisan Gabungan*. Jakarta: Pranadamedia Group, 2014) 400-401.

dari pemilik gadai rumahan yaitu Bapak Fatkur dan pemberi gadai sepeda motor atau nasabah gadai rumahan milik pak Fatkur di Desa Sidomulyo Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

## 2. *Display* Data Atau Peyajian Data

Adalah menyajikan data sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan penggambaran tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.”<sup>53</sup> Penulis melakukan penyajian data berupa teks yang berbentuk narasi tentang praktik dari pemilik pegadaian rumahan yaitu Bapak Fatkur dan para pemberi gadai sepeda motor atau nasabah dari pegadaian rumahan milik Bapak Fatkur di Desa Sidomulyo Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Sehingga penulis bisa mengerti tentang sesuatu yang sedang terjadi.

## 3. *Conclusion* Data Atau Menarik Kesimpulan Data

Adalah kegiatan pengumpulan makna-makna yang muncul dari kata yang diuji kebenarannya, kecocokannya, dan kekokohnya.<sup>54</sup> Penarikan kesimpulan dan verifikasi data dapat dilakukan setelah data yang diperoleh dipaparkan dalam bentuk teks naratif. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data dilakukan dengan cara menemukan bukti-bukti data yang valid

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 341.

<sup>54</sup> *Ibid.*, 112

mengenai praktik dari pemilik gadai rumahan yaitu Bapak Fatkur dan pemberi gadai sepeda motor atau nasabah gadai rumahan milik pak Fatkur di Desa Sidomulyo Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Kriteria derajat kepercayaan (kredibilitas) dapat menentukan ukuran keabsahan data. Tujuan Kredibilitas data ini untuk membuktikan data yang telah dikumpulkan benar dan sesuai dengan kenyataan di lapangan.<sup>55</sup> Untuk menguji keabsahan data, peneliti memakai metode triangulasi data sebagai cara uji kredibilitas data. Triangulasi disebut juga teknik pengumpulan data yang bersifat penggabungan dari teknik pengumpulan data serta sumber data yang ada sebelumnya.<sup>56</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Peneliti membandingkan dan menguji kredibilitas data yang sudah diperoleh dengan beberapa sumber.

### 2. Triangulasi Teknik

Peneliti memeriksa data dengan sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.<sup>57</sup>

### 3. Triangulasi Pengamat

---

<sup>55</sup> Affuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 234-248.

<sup>56</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode penulisan Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 175-184.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 274.

Untuk mendukung keabsahan data maka diperlukan seorang yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data, biasanya disini dosen pembimbing bertindak sebagai pengamat (*exspert judgrmen*).<sup>58</sup>

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya: tahap pra-lapangan, tahap pengerjaan lapangan, dan tahap analisis data hingga tahap pelaporan hasil penelitian.

1. Tahap pra-lapangan, meliputi: menentukan fokus penelitian, menyusun proposal, konsultasi proposal kepada dosen wali studi dan dosen pembimbing, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal.
2. Tahap pengerjaan lapangan, meliputi: pengumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian sebagai bahan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi: menyusun analisa data, pengecekan keabsahan data, dan menyimpulkan.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, selanjutnya persiapan kelengkapan persyaratan ujian.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Deny Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*,(Sleman : Deepublish, 2018),12-14

<sup>59</sup> M. Burhan Mungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 71-72.